

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan ujung tombak dalam suatu perusahaan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan juga tergantung dari sumber daya manusianya. Selain itu sumber daya manusia juga merupakan faktor krisis yang dapat menentukan maju mundur serta hidup matinya suatu perusahaan. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan mampu membawa perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Maka dari itu, perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam lingkungan kerja perusahaan.

Saat ini dunia bisnis sudah berkembang begitu pesat yang terlihat dari persaingan, serta perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih membawa perubahan pola kehidupan karyawan. Perubahan tersebut mengakibatkan tuntutan yang lebih tinggi terhadap setiap karyawan untuk lebih meningkatkan produktivitas kerjanya, dalam hal ini karyawan dituntut dapat memberikan kontribusi kepada lingkungannya, bertambah imajinatif, dan inovatif, bertanggung jawab dan responsif dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Produktifitas yang tinggi sangat penting bagi perusahaan, karena produktifitas yang tinggi erat kaitannya dengan sumber daya manusia sebagai elemen input yang paling penting. Dalam kehidupan dunia kerja yang sangat dinamis menuntut para pekerja untuk mampu beradaptasi dan mampu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang sangat cepat tersebut. Apabila para

pekerja tidak mampu mengikuti perkembangan zaman maka akan menimbulkan stres dalam menghadapi pekerjaannya.

Stres kerja merupakan kondisi yang terjadi di luar batas kemampuan individu, hal ini dirasa memberikan tekanan yang lebih sehingga jika dibiarkan terus menerus stres akan berdampak bagi kesehatan baik bagi pekerja maupun organisasinya. Stres kerja sendiri terjadi karena ketidakstabilan beban pekerjaan dan kemampuan seorang pekerja dalam menjalankan pekerjaannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi berbagai aspek psikologis dari pekerja itu sendiri, Sehingga ketidakstabilan tersebut dapat memberikan dampak yang beragam baik bagi pekerja maupun bagi organisasinya.

Stres sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stres dapat bersifat sementara atau jangka panjang, ringan atau berat, sangat tergantung pada seberapa penyebabnya berlangsung. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan kerjanya. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerjanya. Karyawan yang mengalami stres pada tingkat tertentu dalam suatu organisasi, maka produktivitasnya akan semakin menurun diikuti dengan penurunan kinerja perusahaan.

Stres kerja juga dapat menurunkan pemasukan dan keuntungan perusahaan. Kerugian finansial ini disebabkan adanya ketidakseimbangan antara produktivitas dengan biaya yang dikeluarkan untuk membayar gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Stres merupakan kondisi dinamik yang di dalamnya seorang individu

dihadapkan dengan suatu peluang (*opportunity*), kendala (*constraints*), atau tuntutan (*demands*). Segala bentuk stres kerja pada dasarnya disebabkan ketidakmengertian karyawan akan keterbatasannya sehingga menimbulkan frustrasi, konflik, gelisah dan rasa bersalah yang merupakan tipe dasar stres.

Apabila stres kerja terlalu besar, maka produktivitas kerja cenderung menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Serta karyawan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan stres nya, hal ini mengakibatkan karyawan menjadi sulit keputusan, dan perilakunya menjadi tidak menentu.

Produktivitas sendiri dapat meningkat apabila didukung dengan kondisi kesehatan karyawan, serta kerja sama yang baik antar karyawan dapat terjalin dengan solid dalam menjalankan setiap pekerjaannya. Sementara itu kondisi di era digital saat ini menuntut setiap organisasi/perusahaan agar selalu mempertahankan dan menambah keunggulan produk perusahaannya, sebagaimana yang disebutkan **Sedamaryanti** bahwa begitu pentingnya sebuah perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang diproduksi dengan sumber daya terbaik yang dimiliki baik bahan baku maupun sumber daya manusianya itu sendiri.

PT. Soka Cipta Niaga Sendiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi dan perdagangan kaos kaki, sarung tangan, *inner fashion*, pakaian dalam, *legging* dan lain sebagainya baik secara *offline* maupun secara *online*. Dalam menjalankan kegiatan usaha selalu mengikuti perubahan pasar yang sangat dinamis, sehingga perusahaan menuntut setiap karyawan untuk bisa terus menambah dan mengembangkan *Hard Skills* maupun *Soft Skills* untuk mencapai

tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dan sebagai modal untuk bisa bersaing di era digitalisasi seperti saat ini.

Permasalahan yang sering terjadi di lingkungan perusahaan adalah menurunnya kuantitas dan kualitas produktivitas karyawan yang dapat menghambat berjalannya operasional perusahaan, diantaranya :

1. Kualitas kerja, Menurunnya kualitas produktivitas karyawan mempengaruhi nilai jual dari suatu produk, atau jika di lingkungan *office* Menurunnya kualitas daripada produktivitas karyawan ini terjadi dalam bentuk beberapa pekerjaan yang tidak dikerjakan dengan maksimal, hal ini berpengaruh hasil pekerjaannya pun tidak maksimal, sehingga tingkat kepuasan pimpinan atas pekerjaan karyawan juga berkurang.

**Tabel 1.1 Jumlah Kegagalan Produk Kaos Kaki pada PT Soka Cipta Niaga Kota Bandung**

No	Tahun	Target	Kegagalan	%
1	2018	162.759 pasang kaos kaki	6.892 pasang kaos kaki	4,23%
2	2019	268.209 pasang kaos kaki	10.321 pasang kaos kaki	3,85%
3	2020	141.621 pasang kaos kaki	6.457 pasang kaos kaki	4.56%

*Sumber : Wawancara PT Soka Cipta Niaga 2021*

Berdasarkan tabel jumlah kegagalan produk dari 3 tahun terakhir yaitu 2018 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan jumlah produk yang gagal. Pada tahun

2018 PT Soka Cipta Niaga Bandung mentargetkan 162.759 pasang kaos kaki, namun jumlah yang gagal menembus 6.892 pasang kaos kaki. Sementara pada Tahun 2019 PT Soka Cipta Niaga mentargetkan 268.209 pasang kaos kaki, namun dalam produksinya di tahun 2019 mengalami kegagalan sebanyak 10.321 pasang kaos kaki (3,85%). Sedangkan di Tahun 2020 PT Soka Cipta Niaga mentargetkan 141.621 pasang kaos kaki akan tetapi di tahun ini secara persentase mengalami kenaikan jumlah kegagalan produksi yaitu 6.457 pasang kaos kaki (4.56%). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah kegagalan produksi sebanyak 0,71%.

2. Kuantitas kerja, menurunnya kuantitas produktivitas karyawan berakibat tidak terpenuhinya permintaan pasar dikarenakan adanya penurunan daripada produktivitas karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga hal ini menghambat operasional perusahaan dan berdampak terhadap turunnya pendapatan perusahaan.

**Tabel 1.2 Penjualan Kaos Kaki PT Soka Cipta Niaga Bandung**

No	Tahun	Penjualan
1	2019	2.842.759 pasang kaos kaki
2	2020	1.184.106 pasang kaos kaki
3	2021	2.373.208 pasang kaos kaki

*Sumber : Wawancara PT Soka Cipta Niaga 2021*

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2019 PT Soka Cipta Niaga berhasil menjual 2.842.759 pasang kaos kaki sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 5,83%, terlihat bahwa pada tahun 2020 PT Soka Cipta Niaga hanya menjual 1.184.106 pasang kaos kaki.

Adapun peningkatan penjualan pada tahun 2021 sebesar 2.373.208, namun jika dibandingkan tahun 2019 masih terjadi penurunan yang cukup signifikan.

Adapun permasalahan tersebut karena adanya stres kerja yang dirasakan oleh karyawan, antara lain :

1. Karyawan merasa khawatir terhadap pekerjaan yang akan dikerjakan seperti khawatir tidak dapat bekerja mencapai target, atau bahkan merasa khawatir tidak bisa menyelesaikan pekerjaan.
2. Karyawan merasa gelisah ketika dihadapkan dengan tekanan target perusahaan yang tinggi, serta karyawan merasa sangat ketika harus mencapai target penjualan dalam kondisi belum kembali normal nya sejak pandemi mulai masuk dan menggoyahkan di segala sektor.

Kondisi seperti itu potensi untuk seorang karyawan mengalami stres kerja sangat tinggi. Permasalahan yang kerap kali terjadi dalam perusahaan ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan karena jika tidak diatasi berpengaruh terhadap menurunnya pendapatan perusahaan lama-kelamaan akan berdampak buruk untuk perusahaan . Hal itu tersebut adalah alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Soka Cipta Niaga Bandung dengan judul “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT Soka Cipta Niaga Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum PT. Soka Cipta Niaga?

2. Bagaimana kondisi tingkat stres karyawan dan kondisi kuantitas dan kualitas produktivitas karyawan di PT. Soka Cipta Niaga?
3. Bagaimana pengaruh antara tingkat stres kerja terhadap kuantitas dan kualitas produktivitas karyawan di PT. Soka Cipta Niaga?
4. Apa hambatan dalam menghadapi tingkat stres karyawan dan usaha apa yang perlu dilakukan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Mengetahui gambaran umum mengenai PT Soka Cipta Niaga Bandung.
2. Mengetahui kondisi tingkat stres dan produktivitas karyawan di PT Soka Cipta Niaga Bandung.
3. Mengetahui pengaruh stres kerja terhadap produktivitas karyawan di PT Soka Cipta Niaga Bandung.
4. Mengetahui hambatan dalam menghadapi stres kerja di PT Soka Cipta Niaga Bandung.
5. Mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi stres kerja karyawan di PT Soka Cipta Niaga Bandung

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk

civitas akademik khususnya diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu untuk menunjang pengembangan Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dalam bidang studi Manajemen Sumber Daya Manusia, lebih khusus mengenai masalah stres kerja terhadap produktivitas karyawan.

Selain diharapkan dapat memberikan peningkatan keilmuan bagi kalangan akademisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran selama menempuh masa perkuliahan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT Soka Cipta Niaga Bandung dan memberikan pengetahuan yang lebih mengenai ruang lingkup sumber daya manusia secara nyata khususnya mengenai manajemen stres dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Serta menambah pengalaman yang berharga peneliti selama melakukan penelitian.

### b. Bagi objek Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan masukan, kontribusi dan informasi bagi perusahaan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya pada permasalahan Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT Soka Cipta Niaga guna



meningkatkan kualitas dan kesuksesan perusahaan dan karyawan. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak instansi dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan dalam rangka pengelolaan SDM yang lebih baik.

c. Bagi Pihak Lain

Bagi masyarakat/pihak lain, Sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkannya pada masa yang akan datang untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.

## **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT Soka Cipta Niaga Bandung, yang berlokasi di Komplek Puteraco Gading Regency Blok B1 No.11-12, Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik, dan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang mengutamakan kehalalan dalam setiap produknya.

